



News Title : Bappebti usulkan Probolinggo miliki gudang SRG tembakau

Media Name : Antaranews.com

Journalist : Zumrotun Solichah

Publish Date : 15 May 2023

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Heryono Hadi Prasetyo (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Home

Topic : SRG Tembakau

Bappebti usulkan Probolinggo miliki gudang SRG tembakau



Tim Bappebti Kemendag meninjau kesiapan Pemkab Probolinggo untuk mengelola SRG komoditas tembakau dalam rapat yang digelar di Kantor Bupati Probolinggo, Senin (15/5/2023). ANTARA/HO-Diskominfo Kabupaten Probolinggo

“Saya berharap nantinya keberadaan SRG tembakau itu bisa diawasi oleh pemerintah daerah dan mungkin perlu diadakan audit setiap triwulan supaya bisa kredibel sehingga ada kepercayaan dari bank”

Probolinggo, Jawa Timur (ANTARA) - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengusulkan Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, memiliki sistem resi gudang (SRG) untuk komoditas tembakau.

“Kami mengusulkan komoditas tembakau sebagai komoditas SRG karena sebelumnya sudah ada 20 komoditas yang bisa masuk dalam SRG dan sekarang sedang membuat kajian untuk komoditas tembakau,” kata Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti Heryono Hadi Prasetyo di Probolinggo, Jatim, Senin.

Tim Bappebti yang dipimpin Heryono Hadi Prasetyo diterima Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Probolinggo Ahmad Hasyim Ashari di Kantor Bupati Probolinggo, Senin.

Menurutnya, uang yang diperoleh petani tembakau dari bank diharapkan bisa membantu petani karena pada dasarnya dengan adanya SRG itu maka pengelola, bank, dan petani harus sama-sama untung.

“Saya berharap nantinya keberadaan SRG tembakau itu bisa diawasi oleh pemerintah daerah dan mungkin perlu diadakan audit setiap triwulan supaya bisa kredibel sehingga ada kepercayaan dari bank,” tuturnya.

Pihak Bappebti juga menanyakan apakah Kabupaten Probolinggo yang menjadi pusatnya tembakau masih ada peluang untuk ekspor tembakau ke luar negeri dan apabila itu terjadi, maka tentunya harus bersaing dengan tembakau dari Brasil.

“SRG itu mempunyai persyaratan yang penting, termasuk standardisasi. Nantinya, semua itu akan difasilitasi oleh Kemendag dan harapannya jika bisa ekspor nantinya bank akan lebih percaya karena penjualannya sudah bisa merambah pasar internasional,” katanya.

Sementara, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Probolinggo Ahmad Hasyim Ashari mengatakan komoditas pertanian tembakau itu bukan hanya mempunyai nilai ekonomi, tetapi juga nilai budaya.

“Masyarakat Kabupaten Probolinggo menanam tembakau tidak berpikir untung dan ruginya. Kami yakin meskipun tidak boleh menggunakan pupuk bersubsidi, areal tanam tembakau tidak akan berkurang,” katanya.

Ia mengatakan SRG merupakan kebijakan untuk menaikkan harga karena komoditas pertanian tembakau ada musimnya, terkadang harganya tinggi dan terkadang pula rendah, sehingga untuk mengantisipasi, maka harus disimpan dulu.

Baca juga: Bappebti ingin pengusaha manfaatkan Sistem Resi Gudang

Baca juga: Penerapan SRG gula diharapkan tingkatkan kesejahteraan petani tebu

Baca juga: Kemendag catat 123 Sistem Resi Gudang tersebar di Indonesia

Pewarta: Zumrotun Solichah

Editor: Kelik Dewanto

COPYRIGHT © ANTARA 2023